



Wisatawan memadati kawasan Malioboro, saat akhir pekan saat masih PPKM Level 4 beberapa waktu lalu. Pemkot Jogja kini berupaya mengurangi kepadatan pengunjung ketika PPKM telah turun level ke level 2.

► PEMBUKAAN OBWIS

Pemkot Jogja Batasi Pengunjung

UMBULHARO-Pemkot Jogja membatasi pengunjung di objek wisata (obwis) sebanyak 25% selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan destinasi wisata yang telah mendapatkan sertifikat *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability* (CHSE) dan QR Code memungkinkan untuk dibuka dengan ketentuan kapasitas maksimal 25%.

"Konsekuensi [dari penurunan level PPKM membuat] hampir semua aktivitas bisa dijalankan, dengan pembatasan jumlah, termasuk tempat wisata dimungkinkan dibuka," kata Heroe, Kamis (21/10).

► Pemkot Jogja mengimbau masyarakat untuk mengunduh aplikasi *Jogja Smart Service*.

► *One gate system* merupakan upaya mengamankan warga, wisatawan, dan seluruh pelaku usaha pariwisata di Jogja.

Untuk mengendalikan padatnya pengunjung di Malioboro, Pemkot Jogja mengimbau masyarakat untuk mengunduh aplikasi *Jogja Smart Service*. Di dalamnya ada program *Peduli Jogja* yang berfungsi sebagai pemantau. Apabila seluruh sistem sudah siap, akan ada pembatasan kunjungan di Malioboro. Untuk parkir kendaraan maksimal tiga jam, dan kunjungan di area pedestrian maksimal dua jam.

Dari potensi meningkatnya jumlah wisatawan ini, Pemkot Jogja akan menguji coba *one gate system* untuk bus pariwisata mulai akhir pekan ini. Seluruh bus pariwisata dengan berbagai jenis dan ukuran harus melewati Terminal Giwangan. Petugas akan mengecek

kelengkapan berupa kartu vaksin penumpang. Apabila semua penumpang sudah divaksin dan negatif Covid-19, petugas akan memberikan stiker pada pengemudi bus. Stiker ini sebagai syarat untuk bisa parkir di tempat parkir bus yang berada di Abu Bakar Ali, Ngabean, dan Senopati.

Pada akhir pekan lalu, setiap harinya terdapat 140 bus pariwisata yang mencoba masuk ke Jogja. "Meski busnya tidak masuk Jogja, namun orangnya tetap masuk Jogja," kata Heroe dalam jumpa pers *Uji Coba One Gate System di Kompleks Balai Kota Jogja*, Kamis (21/10).

"Intinya *one gate system* merupakan upaya mengamankan warga, wisatawan, dan seluruh pelaku usaha pariwisata di Jogja."

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata 2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005